

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Konsentrasi emisi gas buang CO yang dihasilkan dibandingkan dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup nomor 05 tahun 2006, motor Honda Vario dengan keluaran > dari tahun 2010 memiliki emisi gas buang paling besar dan melebihi baku mutu yang telah ditetapkan pada ketiga jenis bahan bakar yang digunakan;
2. Pengaruh karakteristik kendaraan bermotor terhadap emisi gas buang yang dihasilkan berdasarkan umur mesin kendaraan ($r = 0,448$), jarak tempuh kendaraan ($r = 0,670$) dan periode servis atau perawatan kendaraan ($r = 0,564$) berbanding lurus dengan jumlah emisi gas buang CO yang dihasilkannya;
3. Nilai Faktor Emisi mengacu pada Permen LH nomor 12 tahun 2010 serta IPCC tahun 2007 dan didapatkan nilai Faktor Emisi untuk emisi gas buang CO pada kendaraan bermotor Vario sebesar 1,941 g/km, Scoopy 0,810 g/km, Beat 0,107 g/km dan Vespa 1,122 g/km;
4. Usaha yang dapat dilakukan untuk meminimalisir emisi gas buang CO pada kendaraan bermotor adalah pembatasan pemakaian usia kendaraan, melakukan uji emisi secara berkala dan perawatan pada mesin kendaraan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian terkait tema ini selanjutnya yaitu:

1. Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan jenis emisi gas buang kendaraan bermotor lainnya seperti NO_x , SO_x dan CH_4 ;
2. Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan dan mencari nilai beban emisi utk setiap kendaraan yang akan diuji;
3. Pemerintah diharapkan dapat melaksanakan kegiatan uji emisi secara berkala terhadap kendaraan tanpa dipungut biaya.